

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian mendeskripsikan data-data dalam bentuk kata-kata. Melalui penelitian ini, penulis mengemukakan fakta-fakta yang berkaitan dengan peranan ibu rumah tangga penjual kerupuk dalam meningkatkan perekonomian keluarga ditinjau dari perspektif Maqasid Al-Syariah.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang temuan-temuannya bukan diperoleh dari prosedur statistik ataupun bentuk hitungan lainnya, melainkan penelitian kualitatif lebih menekankan pada esensi fenomena yang diteliti (Anggito dan Setiawan, 2018: 27)

Bogdan dan Taylor, mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. (Moleong, 2002: 4)

#### **3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Alolama, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Sejak tanggal 11 Juni 2021 sampai dengan tanggal 12 Juli 2021 dan ditambah dengan penelitian tambahan untuk menambah kelengkapan data pada tanggal 03 November 2021.

### **3.3 Pendekatan Penelitian**

Dalam suatu penelitian seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksud agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dibahas serta langkah-langkah yang harus diambil dalam membahas permasalahan tersebut.

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Normatif. Adapun yang dimaksud dengan pendekatan normatif yaitu pendekatan yang memandang agama, karena dalam pembahasan penulis mengangkat tentang maqasid al syariah.

### **3.4 Sumber Data**

Sumber data adalah hal yang paling utama dalam sebuah penelitian sebab kemampuan data itu kemudian ditentukan oleh sumber data yang kita peroleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer yaitu informasi yang diperoleh dari orang pertama atau narasumber, data primer diperoleh dari hasil observasi dan informasi. (Sugiarto, 2015: 87)

Data yang dimaksud peneliti yaitu data yang berasal dari informasi, melalui pengamatan dan wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian diantaranya ialah ibu rumah tangga.

## **2. Sumber Data Skunder**

Sumber data sekunder yaitu informasi yang diperoleh tidak secara langsung dari narasumber, tetapi dari pihak ketiga, data skunder diperoleh dari literatur dan hasil penelitian (Sugiarto, 2015: 87)

Data yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu data-data yang diperoleh dari berbagai jurnal, buku-buku, dan hasil penelitian skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis.

### **3.5 Metode Pengumpulan Data**

Sebagai seorang peneliti maka harus melakukan kegiatan pengumpulan data. Kegiatan pengumpulan data merupakan perosedur yang sangat menentukan baik tidaknya suatu penelitian. Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai suatu penelitian. ( Kriyantono, 2006: 93). Adapun metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

#### **1. Observasi**

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati dan mencatat secara langsung suatu fonomena sosial yang diteliti, ( Mardalis, 2003: 63) proses ini diawali dengan mengidentifikasi tempat yang akan diteliti yaitu Kelurahan Alolama setelah tempat penelitian teridentifikasi maka akan dilanjutkan dengan membuat pemetaan sehingga dapat memperoleh gambaran umum tentang sasaran penelitian.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka, pertanyaan diberikan secara lisan dan jawaban juga diberikan secara lisan. (Sukmadinata, 2009: 222) jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data yang lengkap dan mendalam.

## 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan dengan cara mengambil informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar atau karya-karya monumental seseorang yang berkaitan dengan topik pembahasan. (Sugiono, 2010: 329)

### 3.6 Metode Analisis Data

Proses analisis data adalah suatu teknik yang dilakukan oleh penulis untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, interview dan dokumentasi serta bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan pada orang lain. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu data-data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, dianalisis, dirangkum, kemudian mengambil data-data yang penting.
2. Display data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti agar memudahkan proses pengambilan kesimpulan dengan jumlah data yang banyak.

3. Verifikasi data, yaitu teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian.

### **3.7 Uji Keabsahan Data**

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pencetakan atau sebagai pembimbing terhadap data itu. Penelitian melakukan triangulasi dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. (Susanto, 2015: 211)

Oleh karena itu menghindari adanya data yang tidak valid, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik (metode), yaitu dilakukan dengan cara membanding hasil data observasi dengan data yang telah diperoleh pada saat wawancara. Dalam hal ini peneliti menguji seberapa validasinya data yang diperoleh dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda.
2. Triangulasi Sumber, yaitu dengan membandingkan data dari beberapa sumber kemudia mengecek kembali tingkat kebenaran suatu informasi guna menguji keabsahan data dengan cara membandingkan satu sumber dengan sumber lain.
3. Triangulasi Waktu, yaitu waktu yang digunakan untuk menguji dan memastikan bahwa data tersebut benar, maka peneliti melakukan proses pengumpulan data diwaktu yang berbeda, kemudian melakukan penyaringan data yang dianggap benar adanya.